

PENDIDIKAN PENGEMBANGAN UMUM TERTINGGI POLRI MASA DEPAN

Oleh : ATOK RISMANTO

1. Latar Belakang.

a. Dik Bang Um Ti Polri (Sekolah Staf dan Pimpinan Polri) merupakan badan pelaksana pada tingkat Mabes Polri bertugas menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan pengembangan umum tertinggi di lingkungan Polri, pendalaman dan pematapan materi kejuangan, sehingga mampu menghasilkan Perwira Menengah Polri yang memiliki kemampuan profesionalisme dan cara berpikir strategis, yang dilandasi semangat jiwa juang yang tinggi.

b. Sebagai "DAPUR" Polri, dituntut pula untuk mampu menyelenggarakan dan melaksanakan pengkajian dan pengembangan Doktrin dan strategi, manajemen serta pendidikan dan latihan Polri baik untuk kepentingan Sespim Polri maupun sebagai bahan masukan bagi Mabes Polri.

c. Dalam menyelenggarakan pendidikan dan pencapaian hasil didik yang diharapkan, Sespim Polri tidak terlepas dari berbagai peluang dan kendala pada masa depan, perkembangan tuntutan dan harapan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi serta dampak perkembangan pembangunan nasional.

d. Diperlukan upaya untuk memanfaatkan peluang dan mengantisipasi kendala dengan penyelenggaraan pendidikan yang lebih berkualitas, dalam arti peningkatan profesionalisme para penyelenggara pendidikan dan meningkatkan sarana pendukung, sehingga diharapkan hasil didik dapat memenuhi kebutuhan organisasi Polri/ABRI, baik sebagai kekuatan Hankam maupun sebagai kekuatan Sospol yang diharapkan mampu menjawab tantangan pada masa depan.

2. Masalah.

Berdasar latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang mungkin timbul diantaranya :

a. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum Sespim Polri yang mengacu pada Sisdiknas, Sisdik ABRI/Polri, dirasakan masih tumpang tindih dengan kurikulum Akpol, Selapa dan PTIK.

b. Bidang Studi

Saat ini Sespim Polri mempunyai tujuh bidang Studi yang diemban oleh 7 Departemen yaitu :

- 1) Departemen Falsafah dan Kejuangan.
- 2) Departemen Pembinaan dan Latihan.
- 3) Departemen Pengetahuan Sosial.
- 4) Departemen Strategi.
- 5) Departemen Manajemen.
- 6) Departemen Operasi.
- 7) Departemen Pembinaan Sumber Daya.

Dihadapkan pada perkembangan situasi masa depan, departemen yang ada perlu dikembangkan guna lebih mewadahi dan mengarah kepada spesialisasi meliputi bidang studi Sosial Politik, Hukum dan Iptek.

c. Organisasi

Sebagai tindak lanjut dan akibat dari pengembangan bidang studi, diperlukan pengembangan organisasi yang dapat mewadahi dan mengelola bidang studi yang dikembangkan.

d. Spesialisasi

Penempatan personil bukan merupakan faktor kebutuhan semata, tetapi karena keahlian yang bersangkutan ditempatkan sebagai staf, Gadik di Sespim Polri, sehingga bagi seorang Gadik dituntut suatu nilai lebih dibandingkan dengan anak didik. Oleh karena itu diperlukan suatu persyaratan tertentu untuk

menjabat sebagai pejabat struktural maupun fungsional pada Sespim Polri.

e. *Fasilitas Pendidikan*

Apabila pengembangan bidang studi mendapatkan persetujuan maka akan diikuti dengan pengembangan bangunan, perlengkapan dan fasilitas pendidikan yang dapat mengantisipasi perkembangan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan di masa depan.

3. **Peluang dan Kendala**

Menghadapai masa depan, sebagai lembaga pendidikan pengembangan umum tertinggi di lingkungan Polri, Sespim Polri diharapkan dapat memanfaatkan peluang dan mengantisipasi kendala yang ada.

a. *Peluang*

- 1) Didalam GBHN 1993-1998 menyatakan bahwa Modernisasi ABRI dilanjutkan guna meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan personil, perangkat lunak/keras yang disesuaikan dengan kemajuan Iptek.
- 2) Pembangunan aparatur hukum pada GBHN 1993-1998 (Polri sebagai alat negara penegak hukum) dilaksanakan melalui pembinaan profesi hukum serta pemanfaatan semua organisasi dan lembaga hukum agar mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- 3) Upaya meningkatkan kualitas aparatur hukum menuju aparatur yang profesional perlu ditunjang oleh sistem pendidikan dan latihan.
- 4) Budaya Iptek ditumbuhkembangkan dengan selalu memperhatikan nilai-nilai luhur bangsa agar bersikap dan berperilaku masyarakat makin terangsang untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Pembangunan ABRI sebagai kekuatan inti dalam pertahanan keamanan terus ditingkatkan kemampuan kualitas profesionalismenya baik sebagai kekuatan Hankam maupun Sospol.

b. *Kendala*

- 1) Dalam rangka mengembangkan pendidikan selalu terbentur pada keterbatasan sumber daya manusia anggaran dan material serta metoda.

- 2) Validasi bidang studi, organisasi, memerlukan waktu untuk proses persetujuan sampai dengan pelaksanaannya.

- 3) Perkembangan situasi dan kondisi lingkungan strategis dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan.

4. **Pemecahan Masalah.**

Dalam menghadapi tantangan masa depan, penegakan hukum masih merupakan unsur penting dalam struktur pekerjaan kepolisian, akan tetapi perlu adanya suatu perhatian kemungkinan timbulnya tuntutan yang relatif baru terhadap tugas pokok, fungsi dan peranan Polri.

Oleh karena itu lembaga pendidikan pengembangan umum tertinggi di lingkungan Polri dituntut untuk dapat melahirkan hasil didik yang mahir dan memahami betul akan tugas pokok, fungsi dan peranan Polri yang merupakan bagian integral dari ABRI, alat negara penegak hukum, kekuatan inti Sis-kamtibmas dan dalam dimensi internasional.

Terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul diusahakan pemecahan masalah sebagai berikut :

a. *Kurikulum*

Diperlukan adanya koordinasi secara menyeluruh terhadap kurikulum pendidikan yang ada di AKPOL, SELAPA, PTIK dan Sespim Polri sehingga materi pelajaran tidak tumpang tindih, serta dapat disusun secara berjenjang.

Kurikulum yang disusun harus berdasarkan hasil analisis kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan porsi pelatihan, pendidikan dan pengembangan serta jenjang pendidikan di bawahnya.

Mengingat Sespim Polri merupakan pendidikan pengembangan umum, maka perlu diperbanyak mata pelajaran untuk memperluas cakrawala dalam rangka menghadapi berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kelangsungan hidup organisasi di masa yang akan datang.

Sebagai sekolah Pimpinan perlu juga penambahan mata pelajaran kepemimpinan yang meliputi kemampuan dan kecakapan pokok seorang pemimpin, peranan kepemimpinan, mengenal berbagai gaya kepe-

mimpinan, kemampuan menggerakkan anggota serta mampu memimpin secara efektif.

b. *Bidang Studi*

Bidang studi yang ada perlu dikembangkan guna menampung muatan studi yang masih tersebar di beberapa Departemen dan menambah bidang studi yang perlu antara lain:

1) Bidang Studi Sosial Politik.

Muatan bidang studi ini masih tersebar di bidang studi Faljuang, Pengetahuan Sosial dan Operasi serta ada delapan MP Sospol yang belum diberikan pada Sespim Polri. Hal ini sejalan dengan peranan ABRI sebagai kekuatan Hankam dan Sospol dikaitkan pula Sespim Polri telah ditunjuk oleh Mabes ABRI sebagai penyelenggara Kursus Sospol ABRI Eselon III/IV.

Dengan dikembangkan dan dibentuknya bidang studi Sospol diharapkan hasil didik Sespim Polri mempunyai kemampuan mewujudkan tatanan kehidupan politik baik antara supra dan infrastruktur politik maupun antar sesama infra dan suprastruktur politik dengan masyarakat.

2) Bidang Studi Hukum.

Bidang studi hukum ini merupakan pengembangan bidang studi pengetahuan sosial, dimana muatan studi yang menyangkut bidang hukum dikelompokkan Bidang Studi Hukum.

Pengembangan bidang studi ini sejalan dengan GBHN 1993-1998 dimana masalah hukum telah diangkat menjadi salah satu bidang pembangunan dengan melalui pembaharuan hukum dengan tetap memperhatikan kemajemukan tatanan hukum yang meliputi: meningkatkan kesadaran hukum, kepastian hukum, perlindungan hukum, penegakan hukum dan pelayan hukum.

3) Bidang Studi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pembentukan bidang studi ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada hasil didik yang digarapkan dapat mengembangkan iptek, bersifat pengembangan keilmuan dan teknologi dalam bidang Hankamneg khususnya di bidang kepolisian yang diperlukan dalam pembinaan maupun pengembangan

organisasi dan manajemen Polri di masa depan.

c. *Organisasi*

Dengan adanya pengembangan bidang studi, maka perlu pula adanya pengembangan organisasi yaitu pengembangan Bidang Studi Pengetahuan Sosial menjadi Bidang Studi Sosial Politik di bawah Departemen Sospol dan pembentukan Departemen Hukum serta Departemen Ilpengtek yang dapat memwadahi dan mengelola bidang studi yang dikembangkan.

d. *Spesialisasi*

Dalam rangka penempatan personil pada Sespim Polri perlu memperhatikan:

- 1) Riwayat pekerjaan/pengutusan.
- 2) Pendidikan pembentukan/pembangunan umum.
- 3) Pendidikan pengembangan spesialisasi :
 - (a) Pendidikan kejuruan.
 - (b) Pendidikan jabatan.
 - (c) Pendidikan keahlian.
- 4) Pengalaman kerja di lingkungan pendidikan.
- 5) Sikap mental.
- 6) Pembinaan karier selanjutnya.
- 7) Dan lain-lain.

e. *Pembangunan Fasilitas Pendidikan*

- 1) Pembangunan gedung/ruangan kantor sesuai dengan pengembangan Departemen beserta fasilitasnya.
- 2) Fasilitas kelas yang dapat digunakan untuk kegiatan bersama Pasis Sespim Polri dan juga kegiatan bersama antara Sesko Angkatan dan Sespim Polri, kursus-kursus yang ditetapkan oleh Mabes ABRI/Polri dan pertemuan ilmiah serta bakti masyarakat.

5. **Penutup.**

Pengembangan dan pembentukan bidang studi pada Sespim Polri disertai dengan pembentukan Departemen serta spesialisasi personil diharapkan dapat menunjang dan mengantisipasi situasi masa depan.

(Kol. Pol. Atok Rismanto, SH
adalah Ka Ops. Jarlat Sespim Polri.)

BERITA BERGAMBAR

KULIAH KERJA PERWIRA
SISWA SESPIM POLRI
DIKREG KE-30 TP. 1994/1995



Mencari dan mengumpulkan data.



Pengarahan di Mapolres Surakarta
(tengah dan bawah).



PERAYAAN NATAL BERSAMA DI SESPIM POLRI



- Penyalan lilin Natal. (kiri atas)
- Ceramah Natal oleh Pembina kerohanian Sespim Polri. (kanan atas)
- "Pujian Tuhan". (tengah)
- Paduan Suara Gerejani Pasis Sespim Polri. (bawah)



PEMBEKALAN PRA PKB KEJUANGAN ANTAR SESKO ANGKATAN/SESPIM POLRI

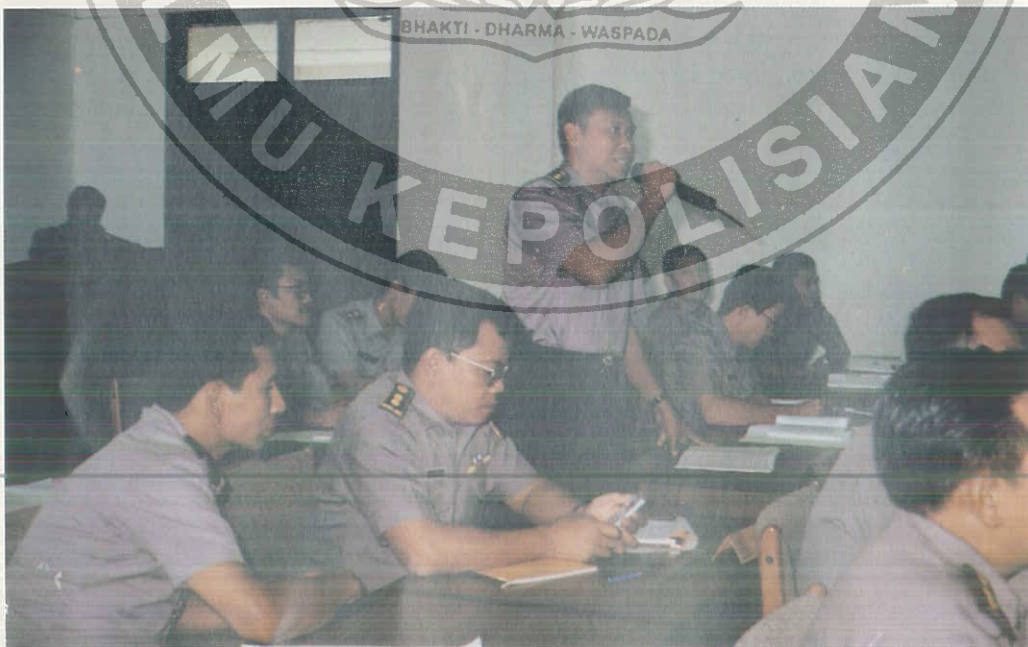
- Ceramah pembekalan disampaikan oleh Menhankam, Jenderal TNI Edi Sudrajat (*atas*) dan Prof. DR. Ginanjar Kartasasmita (*tengah*).
- Para Perwira Siswa dari ketiga angkatan dan Sespim Polri (*bawah*).



PRA SEMINAR PKB KEJUANGAN PISIS SESPIM POLRI DIKREG KE-30 TP. 1994/1995



■ Ka Sespim Polri, Mayjen Pol. Drs. F. Harnantoko, membuka Pra Seminar PKB Kejuangan yang berlangsung tgl. 19 Januari 1995. (kiri atas) ■ Kol. Pol. Atok Rismanto, SH. dalam arahannya. (kanan atas) ■ Tanya jawab peserta, dan pemapar. (tengah dan bawah).



GELADI POSKO POLRI "BINA SIAGA XV"
TP. 1994/1995



■ Kapolda dan Waka Polda dalam Geladi Posko. (kiri atas) ■ Salah satu kesibukan pelaku Geladi Posko. (kanan atas) ■ Dua kegiatan lain dalam Geladi Posko. (tengah dan bawah).



SEKILAS RAMADHAN



■ Drs. H. Djalaludin menyampaikan ceramahnya dalam peringatan Nuzulul Qur'an di Masjid Panggilan Sujud Sespim Polri. (kiri atas) ■ Para jamaah tengah mendengarkan uraian kata dari Penceramah. (kanan atas) ■ Santunan bagi anak yatim/piatu. (tengah) ■ Nikmatnya berbuka puasa bersama. (bawah).



SELAYANG PANDANG POLDA KALBAR DAN POLDA SULUTTENG

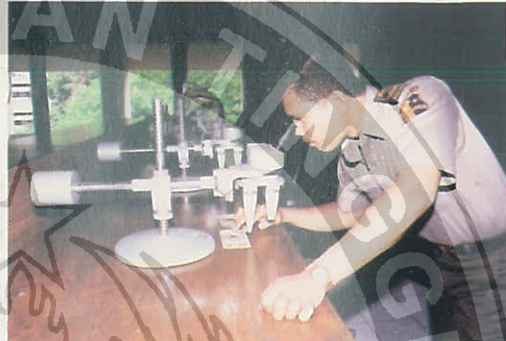


■ Kapolda Kalbar, Brigjen Pol. Drs. Zakaria tengah berdialog dengan Tim Peneliti Sespim Polri di Pontianak. (kiri atas) ■ Latihan PS "Pancadaya" seluruh anggota Mapolda Sulutteng dan jajarannya. (kanan atas) ■ Kadit Samapta Polda Sulutteng, Letkol. Pol. Drs. Mulyadi Sutopo dalam penutupan latihan selam SAR Laut Polda Sulutteng. (tengah) ■ Tim selam Polda Sulutteng sebagai juara umum Kapolri Cup III/94, terjun dan selam di Senggingsi, Lombok. (bawah).



MENGENAL PUSAT LABORATORIUM FORENSIK POLRI

- Bullet Cartridge Comparison Microscope, untuk pemeriksaan selongsong peluru. (kiri atas).
- Emission Spectrograph, untuk pemeriksaan logam-logam sisa ledakan. (kiri bawah).



- ESDA, untuk pemeriksaan dokumen. (kanan atas).
- Pemeriksaan uang kertas dengan menggunakan mikroskop. (kanan tengah).
- IR (Infra Red Spectrophotometer), untuk mengidentifikasi obat-obatan atau narkotik, polutan dan bahan peledak. (kanan bawah).

